

Perancangan Jaket *Fashion* untuk Penggunaan Sehari-Hari

Raflinisam Fadillah Humaidi¹, Edwin Buyung Syarif², Andrianto³

^{1,2,3} Universitas Telkom, Bandung

raflinisamfadillah@telkomuniversity.ac.id¹,

edwinbuyung@telkomuniversity.ac.id², andriantoandri@telkomuniversity.ac.id³

Abstrak

Jaket merupakan baju luar yang umumnya memiliki panjang hingga pinggang. Jaket biasanya dipakai untuk menahan angin dan cuaca dingin serta menahan kulit kita dari sinar matahari. Tipe jaket berdasarkan fungsinya sangatlah bervariasi, mulai dari jaket penunjang penampilan, jaket gunung, jaket untuk digunakan saat berkendara motor, jaket untuk musim dingin, jaket olahraga, dan masih banyak lagi. Penggunaan material jaket pun banyak, contohnya parasut, taslan, fleece, denim, kulit, dan masih banyak lagi. Karenanya, seseorang pasti harus memiliki lebih dari satu tipe jaket untuk dapat berkegiatan sehari-hari. Atas dasar itulah, pada penelitian ini penulis melakukan perancangan jaket yang bisa memenuhi kebutuhan pengguna dari segi desain, kenyamanan, dan fungsi. Penulis mengedepankan aspek desain yaitu aspek rupa, aspek material, dan aspek fungsi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuantitatif dan kualitatif. Pada perancangan jaket ini, penulis memilih konsep desain yang *simple* dan modern. Material yang digunakan pada bagian luar jaket adalah bahan taslan latex karena bahan ini ringan namun cukup kuat untuk menahan angin. Jaket ini dirancang memiliki cukup banyak saku sehingga pengguna tidak perlu repot untuk membawa tas saat berpergian namun tetap mengedepankan konsep desain yang *simple* dan modern.

Kata Kunci: Jaket, perancangan, modern.

Abstract

A jacket is an outer garment that generally has a length of up to the waist. Jackets are usually worn to withstand wind and cold weather and protect our skin from the sun. The types of jackets based on their functions vary greatly, ranging from jackets to support appearances, mountain jackets, jackets for use when riding a motorcycle, jackets for winter, etc. The use of jacket materials is also a lot, for example parachute, taslan, fleece, etc. On that basis, in this study the authors designed a jacket that could meet user needs in terms of design, comfort, and function. The author puts forward design aspects, namely visual aspects, material aspects, and functional aspects. Data collection techniques used are quantitative and qualitative methods. To determine the best design, the author compares several models of competitor's product jackets. Author chose a simple and modern design concept. The material used on the outside of the jacket is latex taslan material because this material is light but strong enough to withstand the wind. This jacket is designed to have enough pockets so that users don't have to bother carrying a bag while traveling but still put forward a simple design concept.

Keywords: *Jacket, Design, Modern.*

1. Pendahuluan

Jaket adalah baju luar yang memiliki panjang hingga pinggang. Jaket biasanya dipakai untuk menahan angin dan cuaca dingin serta menahan kulit kita dari sinar matahari. Bukaan jaket terletak pada bagian depan, biasanya dari leher hingga ke bawah. Risleting, sabuk, atau kancing biasanya dipakai sebagai alat untuk membuka dan menutup bukaan jaket. Berbeda dengan mantel, kalau mantel memiliki panjang yang sampai pantat bahkan hingga sampai lutut. Jaket sangatlah bervariasi, ada jaket gunung, jaket untuk jalan-jalan, jaket untuk naik motor, jaket untuk musim salju, jaket olahraga, dan masih banyak lagi.

Fashion memiliki arti yaitu mode, model, cara gaya, dana tau suatu kebiasaan. *Fashion* merupakan sebuah gaya berpakaian yang digunakan untuk kegiatan sehari-hari atau pada suatu acara tertentu dengan tujuan untuk menunjang penampilan. *Fashion* dapat menunjukkan identitas penggunanya. Maka dari itu, pada zaman sekarang ini banyak sekali kalangan yang peduli dan memperhatikan mode atau busana yang mereka gunakan. Karena apa yang dikenakan akan berdampak pada pandangan orang lain terhadap kita. Hal tersebut menjadi suatu alasan mengapa *fashion* menjadi sesuatu yang penting bagi perkembangan hidup manusia.

Pada dasarnya, jaket sangatlah banyak jenisnya. Jaket *fashion* untuk menunjang penampilan, jaket untuk mendaki gunung, jaket untuk naik motor, itu memiliki desain dan material yang berbeda-beda. Misalnya jaket *fashion* seperti untuk jalan-jalan memiliki desain yg bervariasi dengan bahan yang bervariasi juga. Jaket *fashion* yang digunakan untuk jalan-jalan sangatlah bervariasi, contohnya jaket bomber, jaket parka, jaket varsity atau yang biasa digunakan oleh para pemain baseball. Sedangkan jaket untuk mengendarai motor itu contohnya yaitu jaket berbahan kulit, suede, jaket bomber, jaket parka, dan lainnya. Namun untuk mengendarai motor tidak mesti menggunakan jenis tersebut, selama si pengendara motor nyaman menggunakan jaketnya ketika berkendara. Sedangkan, jaket gunung memiliki desain yang lebih tebal dan dengan desain yang lebih tertutup. contohnya ada jaket windbreaker yang berfungsi untuk menahan cuaca yang dingin, jaket jenis ini juga cocok untuk digunakan untuk naik gunung dan juga naik motor.

Selanjutnya ada jenis pea coat, jaket jenis ini memiliki bentuk seperti jas, lalu ada juga jaket over coat, jaket ini biasanya memiliki panjang hingga lutut dan biasanya banyak digunakan di negara-negara yang beriklim salju seperti negara-negara di eropa.

Pada perancangan ini, penulis ingin membuat desain jaket yang mengikuti trend terkini yang dapat digunakan untuk sehari-hari karena masih belum banyaknya jaket *fashion* yang dapat digunakan untuk sehari-hari. Pada perancangan jaket *fashion* ini, penulis menambahkan *added value* atau nilai tambah yang terdapat pada jaket yang akan dirancang. Contohnya dari pemilihan bahan yang yang tidak mudah kusut, *hidden pockets* yang terdapat pda bagian luar dan dalam jaket agar terkesan simple.

2. Dasar Teori

A. Jaket

Jaket adalah salah satu produk *fashion* yang dirancang khusus sebagai pakaian terluar (*outwear*). Jaket berfungsi untuk menjaga tubuh kita agar tetap hangat. Karena perkembangan peradaban manusia, jaket menjadi semakin banyak dan memiliki beragam jenis, corak, bentuk, dan model. Sebelum manusia mengenal bahan kanvas, manusia telah menggunakan kulit hewan sebagai bahan utama pembuatan jaket. Dari jaket kulit berkembanglah jaket berdasar bahan-bahannya. Contohnya jaket waterproof, windbreaker atau windproof.

Fungsi utama jaket yaitu sebagai pelindung badan. Sebagai produk *fashion* pria maupun wanita jaket memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai pelindung tubuh dan *style fashion*. Sebagai pelindung, jaket kulit berguna untuk menjaga suhu tubuh agar tetap stabil dari pengaruh cuaca alam. Jika jaket kulit yang berkualitas atau bermutu ekspor, jaket jenis ini dapat memberi rasa puas ketika memakainya karena dapat menumbuhkan rasa percaya diri ketimbang menggunakan jaket kulit berbahan sintetis

B. *Fashion*

Fashion merupakan sebuah gaya berpakaian yang digunakan untuk kegiatan sehari-hari atau pada acara tertentu yang bertujuan untuk menunjang penampilan. Kata “*Fashion*” sendiri berasal dari Bahasa Inggris yang memiliki arti mode, model, cara gaya, atau kebiasaan.

Menurut Thomas Carlyle, “Pakaian adalah perlambang dari jiwa. Pakaian tidak dapat dipisahkan dari perkembangan sejarah kehidupan dan budaya manusia”. *Fashion* dapat menunjukkan identitas penggunanya. Maka dari itu, banyak kalangan yang peduli dengan mode atau busana yang mereka kenakan. Karena apa yang mereka kenakan akan berdampak pada nilai diri mereka dihadapan publik. Hal itu tentunya dapat menjadi suatu alasan kenapa *fashion* menjadi sesuatu yang penting bagi perkembangan hidup manusia.

C. Jaket *Fashion*

Dalam dunia *fashion*, jaket merupakan salah satu penunjang penampilan yang paling banyak disukai orang. Dengan menggunakan jaket *fashion*, orang yang mengenakannya akan merasa lebih percaya diri. Banyak sekali *brand clothing* yang menjual jaket-jaket *fashion*, beberapa diantaranya yaitu Zara, H&M, Uniqlo, Pull&Bear, dan tentunya masih banyak lagi. Contoh jaket *fashion* zaman sekarang yaitu memiliki desain yang simple dan memiliki saku yang cukup banyak yang pastinya akan sangat berguna untuk menyimpan barang-barang bawaan yang dapat di genggam dengan jumlah yang cukup banyak.



Gambar 1 Jaket H&M
(Sumber: id.hm.com)

3. Metode Penelitian

Ditinjau dari jenis data yang diperoleh, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dengan menggunakan kedua pendekatan ini bertujuan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada. Proses yang dilakukan yaitu dengan membagikan kuesioner dan mencari data-data lengkap mengenai jaket yang akan dirancang oleh penulis yang sesuai dengan tema perancangan agar mendapatkan spesifikasi terhadap sistem produk yang akan dirancang.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari solusi terhadap masih terbatasnya jaket *fashion* yang dapat digunakan sehari-hari.

4. Pembahasan

Pada perancangan ini menggunakan teknik analisis data dimana mencari data-data dari literatur dan membandingkan produk-produk yang sudah ada serta dengan membagikan kuesioner kepada teman-teman.

Jenis-jenis jaket sangatlah beragam. Beberapa diantaranya yaitu jaket bomber, jaket *biker*, jaket *windproof*, jaket *waterproof*, jaket kulit, jaket denim, dan masih banyak lagi. Namun dari berbagai jenis jaket yang ada, tidak semuanya dapat digunakan untuk kegiatan sehari-hari. Contohnya jaket *waterproof*, karena semua jaket *waterproof* sudah pasti memiliki sifat *windproof*. Jaket ini cocok digunakan untuk kegiatan outdoor dan kondisi cuaca yang sejuk karena jika kita menggunakan jaket ini pada kondisi cuaca yang sedang panas, tubuh kita akan terasa gerah. Sama halnya seperti jaket kulit karena jaket ini memiliki bahan yang cukup tebal.



Gambar 2 Jaket *Waterproof*
(Sumber: phinemo.com)

Sementara itu, jaket-jaket seperti bomber, biker, dan denim memiliki desain *versatile* yang dapat digunakan di berbagai kegiatan serta jaket-jaket ini rata-rata menggunakan bahan yang tidak terlalu tebal.



Gambar 3 Jaket Bomber
(Sumber: fitinline.com)

Dari jenis-jenis jaket yang banyak macamnya, tiap-tiap jenis jaket memiliki bahan-bahan yang berbeda. Contohnya ada bahan fleece yang biasa digunakan untuk membuat *sweater* atau *hoodie*, lalu ada bahan denim atau jeans yang pastinya untuk digunakan sebagai bahan jaket denim, lalu ada bahan kulit alami yang berasal dari kulit hewan ataupun kulit sintetis yang digunakan sebagai bahan pembuatan jaket kulit, dan masih banyak lagi.



Gambar 4 Bahan Fleece
(sumber: vendorjaket.com)

Metode pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian, karena suatu penelitian dibutuhkan data, oleh karena itu dibutuhkannya pengumpulan data untuk mengetahui apasaja yang diperlukan dalam sebuah penelitian.

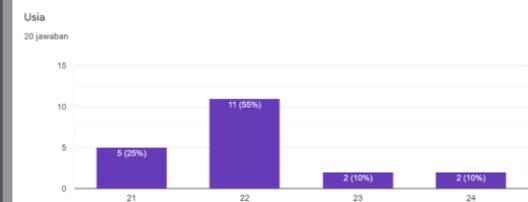
No	Kajian	Hasil Analisis
	 <p>Gambar 5 Model 1 (Sumber: phinemo.com)</p>	<p>Pada gambar disamping bisa kita lihat bahwa bentuk dari jaket tersebut cukup <i>simple</i>. Cocok untuk digunakan pada tempat yang sejuk karena terlihat dari bahannya yang cukup tebal. Selain itu juga jaket ini cocok digunakan untuk kegiatan sehari-hari karena desainnya yang <i>simple</i> dan terlihat cukup banyak saku untuk dapat menaruh cukup banyak barang.</p>
	 <p>Gambar 6 Model 2 (Sumber: zara.com)</p>	<p>Ja jaket model 2, dapat dilihat bahwa model jaket ini bentuknya sangat identik dengan jaket <i>biker</i>. Jaket ini juga sangat cocok untuk digunakan sebagai jaket <i>fashion</i> untuk menunjang penampilan. Dengan desain yang <i>simple</i>, jaket ini pun cocok digunakan untuk kegiatan sehari-hari.</p>

 <p>Gambar 7 Model 3 (Sumber: fitinline.com)</p>	<p>la model jaket 3, bisa langsung disimpulkan bahwa jaket ini dapat menunjang penampilan dengan desain yang <i>simple</i> dan modern. Dari desain model 3 ini terlihat hanya memiliki beberapa saku saja, kurang cocok digunakan untuk kegiatan sehari-hari karena pada kegiatan sehari-hari kita membutuhkan saku yang cukup banyak untuk dapat memudahkan kita dalam menyimpan barang-barang.</p>
 <p>Gambar 8 Model 4 (Sumber: id.hm.com)</p>	<p>la jaket model 4 ini, terlihat desain dari jaket ini yang <i>simple</i> dan terlihat memiliki cukup banyak saku yang dapat memberikan lebih banyak keuntungan bagi para penggunanya. Selain itu desain jaket ini memiliki sistem risleting dan penutup risleting yang menggunakan kancing snap agar meminimalisir masuknya angin melalui celah</p>

	gigi yang ada pada risleting.
<p>putusan desain: ara keseluruhan, dapat disimpulkan dari bentuk jaket model 1 sampai 4 memiliki desain yang <i>simple</i>. Dari 4 model jaket diatas semuanya cocok untuk digunakan sebagai jaket fashion, namun yang membedakan hanya dari jumlah saku yang terdapat pada masing-masing jaket. Semakin banyak jumlah saku pada suatu jaket akan membantu penggunanya dalam membawa barang-barang yang cukup banyak. Maka dari itu penulis akan mengembangkan dan menggabungkan bentuk dari jaket yang sudah ada.</p>	

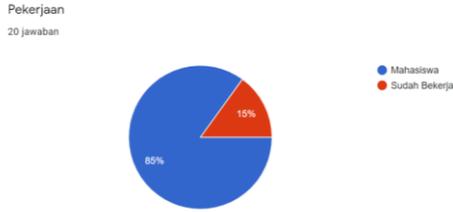
Tabel 1 Tabel Komparasi Produk
(Sumber: Dokumen Penulis 2021)

Selain dengan metode kualitatif, penelitian ini juga didukung dengan penelitian kuantitatif yaitu dengan membagikan kuesioner untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya.



Gambar 9 Gambar Kuesioner
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Hasil pengumpulan survey kuesioner menunjukkan dari total 20 responden terdapat 5 orang berusia 21 tahun, 11 orang berusia 22 tahun, 2 orang berusia 23 tahun, dan 2 orang berusia 24 tahun.



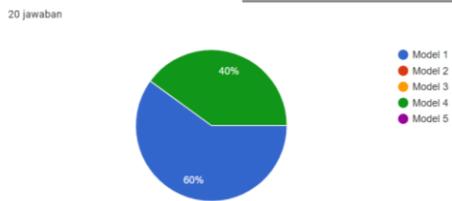
Gambar 10 Gambar Kuesioner
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Dari total 20 responden, terdapat 17 mahasiswa dan 3 orang sudah bekerja.



Gambar 11 Gambar Kuesioner
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Dari total 20 responden menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 8 orang memilih menggunakan jaket untuk melindungi tubuh mereka agar tetap hangat dan 12 orang lainnya memilih menggunakan jaket sebagai alat untuk menunjang penampilan mereka.



Gambar 12 Gambar Kuesioner
(Sumber: Dokumentasi Penulis)



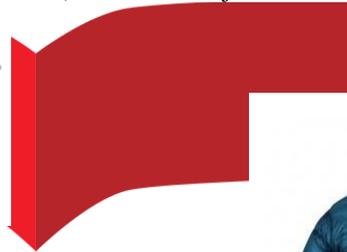
Gambar 13 Model 1
(Sumber: phinemo.com)



Gambar 14 Model 2
(Sumber: phinemo.com)



Gambar 15 Model 3
(Sumber: oasisjackets.com)



Gambar 16 Model 4
(Sumber: fitinline.com)



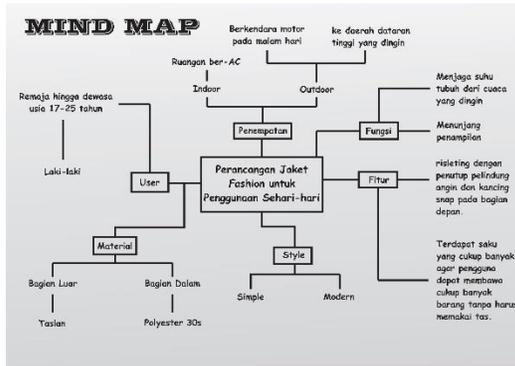
Gambar 17 Model 5
(Sumber: djafa.org)

Dari hasil survey kuesioner yang telah dibagikan, terdapat sebanyak 12 orang yang memilih jaket model 1 sebagai model yang paling cocok untuk digunakan sebagai jaket *fashion* pada kegiatan sehari-hari dengan rata-rata alasannya adalah desain dari jaket ini simple dan dari segi material terlihat nyaman digunakan lalu dapat menghangatkan tubuh dari cuaca yang dingin. Sedangkan 8 orang lainnya memilih jaket model nomor 4 dengan sebagian besar alasannya yaitu karena model jaket tersebut yang sederhana namun sangat dapat menunjang penampilan.

Dari total 20 orang yang telah mengisi survey kuesioner model jaket ini, tidak ada satu pun yang memilih jaket model nomor 2, 3, dan 5. Dapat disimpulkan bahwa model jaket yang cocok untuk dipakai sebagai jaket penunjang penampilan pada kegiatan sehari-hari yaitu jaket dengan desain yang sederhana namun modern.

5. Hasil

Hasil studi pada proses perancangan produk jaket fashion ini menghasilkan beberapa data yang ditarik menjadi kesimpulan mulai dari *mindmap*, *image chart*, serta sketsa alternatif dan desain final, pada *mind map* ditentukan kriteria- kriteria produk yang ditetapkan seperti berikut:



Gambar 18 Mind Map (Sumber: Dokumen Penulis 2021)

Pada mind map tersebut ditunjukkan bahwa produk diperuntukkan untuk pria remaja hingga dewasa dengan kisaran usia 17-25 tahun, untuk lokasi dapat digunakan di dalam ruangan yang memiliki AC dan juga outdoor dengan cuaca yang sejuk, dan produk memiliki karakteristik yang sederhana dan modern.

Pada *Image Chart* berfungsi sebagai patokan bentuk secara visual pada produk yang akan dirancang. Pada perancangan ini, penulis memilih bentuk perancangan jaket yang *simple* dan modern.



Gambar 19 Image Chart (Sumber: Dokumen Penulis 2021)

Dalam suatu perancangan dibutuhkan juga beberapa alternatif desain yang nantinya bisa dipilih dari salah satu desain alternatif yang sudah di buat atau mengembangkan lagi dari desain alternatif yang sudah ada.



Gambar 20 Sketsa Alternatif (Sumber: Dokumen Penulis 2021)

Dari beberapa alternatif desain yang telah dibuat, penulis memilih untuk mengembangkan lagi untuk desain akhirnya. Karena menurut penulis alternatif desain yang telah dibuat masih kurang sederhana.

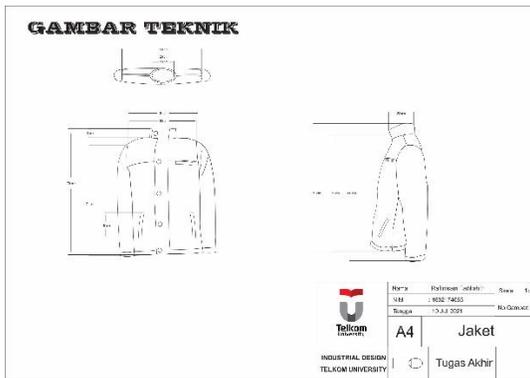


Gambar 21 Sketsa Akhir (Sumber: Dokumen Penulis 2021)



Gambar 22 Model 3D
(Sumber: Dokumen Penulis 2021)

Bentuk jaket ini memiliki bentuk yang sederhana dan juga modern, memiliki cukup banyak saku untuk menyimpan barang-barang yang dapat digenggam. Namun saku-saku yang berada diluar jaket dirancang tidak terlalu terlihat agar desain tetap terlihat *simple*. Ukuran dari jaket ini yaitu dengan panjang jaket 71cm, lebar bahu 54cm, lebar dada 50cm, dan panjang lengan 71cm.



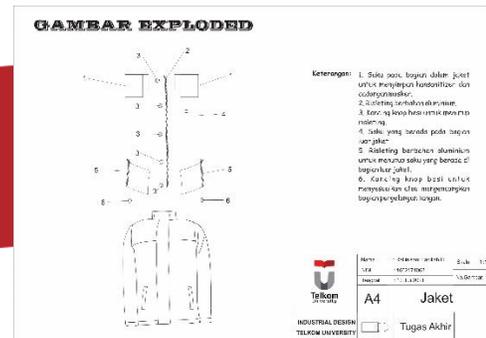
Gambar 23 Gambar Teknik
(Sumber: Dokumen Penulis 2021)

Dalam perancangan sebuah jaket juga diperlukan gambar pola. Tujuan dibuatnya gambar pola pada jaket yaitu untuk membuat bagian-bagian yang ada pada jaket yang nantinya akan digabung menjadi satu dan pastinya akan memudahkan para penjahit dalam proses produksi jaket tersebut.



Gambar 24 Gambar Pola
(Sumber: Dokumen Penulis 2021)

Kemudian berikut ini merupakan bagian-bagian yang terdapat pada jaket *fashion* yang telah dirancang. Material utama dari jaket ini adalah bahan taslan, kancing snap besi, dan risleting berbahan aluminium.



Gambar 25 Gambar Exploded
(Sumber: Dokumen Penulis 2021)

6. Kesimpulan

Konsep dari produk jaket *fashion* ini dilatarbelakangi permasalahan masih terbatasnya jaket *fashion* yang dapat digunakan untuk kegiatan sehari-hari dan juga masih terbatasnya *added value* yang terdapat pada kebanyakan jaket *fashion*. Perancangan produk ini mengedepankan konsep desain yang *simple* dan modern serta dengan menggunakan material yang tidak terlalu mahal namun berkualitas dan pastinya nyaman ketika digunakan.

Referensi

- [1] Fitinline. 2019. “Jaket Bomber: Sejarah, Model, Bahan Kain dan Tips untuk Membuatnya”, <https://fitinline.com/article/read/jaket-bomber--sejarah-model-bahan-kain-dan-tips-untuk-membuatnya/#:~:text=Jaket%20bomber%20yang%20dikenal%20juga,yang%20tidak%20dilengkapi%20kokpit%20tertutup.>, diakses pada 27 Juni 2021 pukul 20.17.
- [2] Uprint.id. 2018. “Macam-Macam Jenis Jaket Pria yang Perlu Diketahui”, <https://uprint.id/blog/macam-macam-jenis-jaket-pria/>, diakses pada 27 Juni 2021 pukul 20.17.
- [3] Leather, Enjoy. 2018. “Apa itu Jaket: Pengertian Jenis Manfaat & Fungsi Jaket Adalah”, <https://enjoyleather.id/apa-itu-jaket/>, diakses pada 27 Juni 2021 pukul 20.17.
- [4] Jaket, Vendor. 2017. “8 Jenis Bahan Kain Yang Tepat untuk Membuat Aneka Jaket”, <http://vendorjaket.com/8-jenis-bahan-kain-yang-tepat-untuk-membuat-aneka-jaket/>, diakses pada 27 Juni 2021 pukul 20.17.
- [5] Fitinline. 2018. “Detail Desain Jaket”, <https://fitinline.com/article/read/detail-desain-jaket/>, diakses pada 27 Juni 2021 pukul 20.17.
- [6] Kurniawan, Andre. 2021. “Kuesioner adalah Instrumen untuk Mengumpulkan Data, Ketahui Jenis dan Kelebihannya”, <https://www.merdeka.com/jabar/kuesioner-adalah-instrumen-untuk-mengumpulkan-data-ketahui-jenis-dan-kelebihannya-klm.html>, diakses pada 27 Juni 2021 pukul 20.30.
- [7] Aditya, Rifan. 2021. “Perbedaan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, ini Penjelasan”, <https://www.suara.com/tekno/2021/06/01/162608/perbedaan-penelitian-kualitatif-dan-kuantitatif-ini-penjelasan?page=all>, diakses pada 27 Juni 2021 pukul 20.30.
- [8] Setiawan, Samhis. 2021. “Pengertian Fashion – Stylist, Sejarah, Manfaat, Ciri, Perkembangan, Faktor, Para Ahli”, <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-fashion/>, diakses pada 10 Agustus 2021.